

Peran Dosen Pembimbing Akademik (DPA) dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa

The Role of Academic Supervisors (DPA) in Increasing Student Interest in Learning

Dewi Anggraini¹⁾

¹⁾ Prodi Manajemen Pemasaran Internasional, Politeknik Cendana, Indonesia

Abstrak

Dosen Pembimbing Akademik (DPA) adalah seorang dosen yang diberi tugas khusus di samping mengajar juga untuk mengelola status mahasiswa tertentu. Adapun peran-peran dosen pembimbing akademik terdiri dari: pengelola kelas, organisator, fasilitator, pembimbing, informator, dan motivator. Minat merupakan suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan dan kebutuhannya sendiri. Adapun tiga faktor yang mendasari timbulnya minat antara lain: faktor dorongan dalam, faktor motivasi sosial, dan faktor emosional. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peranan DPA dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa Regular Glory '21 di Politeknik Cendana. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan mengambil seluruh populasi sebagai sampel yaitu sebanyak 20 orang dengan teknik sampling jenuh. Dengan hasil analisis data pada uji koefisien korelasi didapatkan 0,986. Untuk koefisien determinasi, hasil yang diperoleh dari peranan dosen pembimbing akademik dalam mempengaruhi minat belajar mahasiswa sebesar 97,2% dan sisanya sebesar 2,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ditemukan adanya pengaruh yang signifikan antara peranan dosen pembimbing akademik dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa.

Kata Kunci: Dosen Pembimbing Akademik, Minat Belajar, Mahasiswa, Peranan, Motivasi

Abstract

An Academic Supervisor (DPA) is a lecturer who is given special duties besides teaching and also to manage the status of certain students. The roles of the homeroom teacher consist of: class manager, organizer, facilitator, guide, informer and motivator. Interest is a condition that occurs when someone sees the characteristics or temporary meaning of a situation that is connected to their own desires and needs. The three factors that underlie the emergence of interest include: internal motivation factors, social motivation factors, and emotional factors. This research aims to find out the extent of the role of DPA in increasing interest in learning for Regular Glory '21 students at Polytechnic Cendana. This research uses quantitative research methods by taking the entire population as a sample, namely 20 people with a saturated sampling technique. With the results of data analysis in the correlation coefficient test, it was found to be 0.986. For the coefficient of determination, the results obtained from the role of the homeroom teacher in influencing students' interest in learning were 97.2% and the remaining 2.8% was influenced by other factors. The conclusion of this research is that there is a significant influence on the role of academic supervisors in increasing students' interest in learning.

Keywords: Academic Supervisors, Learning Interests, Students, Roles, Motivation

*E-mail: dewifar.27@gmail.com

ISSN 2746-6396 (Online)



PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hal yang berhubungan dengan peningkatan pengetahuan umum dan pemahaman atas lingkungan kita secara menyeluruh(Weny et al., 2019). Dimana sumber daya manusia merupakan aset organisasi yang sangat vital sehingga peran dan fungsinya tidak bias digantikan oleh sumber daya lainnya karena manusia sebagai makhluk sosial tidak bisa lepas hidup sendiri dalam kehidupan bermasyarakat(Anggraini, 2019; Anggraini et al., 2019). Pendidikan secara faktual, yaitu suatu kegiatan pendidikan yang dilakukan antar manusia, oleh manusia dan untuk manusia.

Tujuan pendidikan itu sendiri terdapat dalam pembukaan UUD 1945 secara eksplisit menyebutkan tentang “mencerdaskan kehidupan bangsa” sebagai salah satu tujuan dari pembentukan pemerintah Negara kita yang berdasarkan pancasila. Kita dapat memahami mengapa pasal 1 ayat 1 dari UUD 1945 dengan tegas mengamanatkan bahwa “tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pengajaran”. Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut peran dosen pembimbing akademik di kampus sangat penting, dalam hal ini karena tanpa adanya dosen pembimbing akademik di kampus sangat penting, dalam hal ini karena tanpa adanya dosen pembimbing akademik maka pendidikan tidak akan berjalan maksimal dan efektif. Pendidikan tersebut perlu adanya tanggapan yang diberikan mahasiswa dalam proses belajar mengajar dan peran guru dalam hal ini sebagai ujung tombak dalam mencapai mutu pendidikan yang berkualitas (Mustika, 2015).

Beberapa tokoh mendefinisikan dosen pembimbing akademik juga sebagai pendidik di bidang studi tertentu yang juga mendapat tugas tambahan sebagai penanggung jawab dinamika pembelajaran di dalam kelas tertentu. Dosen pembimbing akademik memiliki peran seperti kepala keluarga dalam kelas tertentu, menciptakan kondisi dan lingkungan yang kondusif sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan baik. Selain itu (Weny et al., 2019) juga mengatakan dalam menjalankan tugasnya sehari-hari, banyak peranan yang diperlukan dari dosen pembimbing akademik sebagai pendidik, semua peranan yang diharapkan dari dosen pembimbing akademik yaitu: (1) pengelola kelas; (2) organisator; (3) fasilitator; (4) pembimbing; (5) informator; (6) motivator (Hidayat et al., 2012).

Sementara Menurut (Basyit et al., 2020) menyatakan minat belajar dipengaruhi oleh kesehatan fisik dan kondisi mental. Dimana mahasiswa yang kondisi kesehatannya mengalami gangguan fisik tidak akan memiliki minat dalam belajar, karena seluruh potensi tubuhnya digunakan untuk menahan rasa sakit yang diderita. Demikian pula dengan kesehatan mental, yang secara langsung akan mengganggu minat belajar peserta didik(Lestari, 2015).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan(Sugiyono, 2017). Rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumusan masalah asosiatif. Rumusan masalah asosiatif adalah suatu pertanyaan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih(Sugiyono, 2017).

Dikatakan bahwa sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif

kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2017). Penulis menggunakan teknik sampling jenuh dimana semua populasi digunakan sebagai sampel untuk penelitian.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah termasuk ke dalam jenis data primer. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli, sedangkan data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (Maknun, 2019). Dalam penelitian ini data primer yang dikumpulkan diperoleh melalui survei hasil kuesioner yang disebar kepada mahasiswa RG'21. Penulis menggunakan kuesioner untuk pengumpulan data. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk jawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila penulis tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet (Sugiyono, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		23
Normal Parameters a.b	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,48941238
Most Extreme Differences	Absolute	,168
	Positive	,118
	Negative	-,168
Kolmogorov-Smirnov Z		,805
Asymp. Sig. (2-tailed)		,535
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Dari Output diatas dapat diketahui nilai signifikansi untuk peranan dosen pembimbing akademik sebesar 0,805 dan minat belajar mahasiswa sebesar 0,535. Karena signifikansi untuk kedua variabel lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa populasi data peranan dosen pembimbing akademik dan minat belajar mahasiswa berdistribusi normal.

Hasil Uji Linearitas

Tabel 2. Hasil Uji Linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
minatbelajar*	Between Groups	(Combined)	183,750	9	20,417	117,963	,000
	Within Groups		2,250	13	,173		
peranwalikelas	Linearity	from	180,730	1	180,730	1044,220	,000
	Deviation	Linearity	3,020	8	,377	2,181	,102
Total			186,000	22			

Untuk hasil uji linearitas dapat dilihat pada output ANOVA Table. Dapat diketahui nilai signifikansi pada linearitas sebesar $0,102 < 4,028$ maka dapat disimpulkan bahwa

antara variabel peranan dosen pembimbing akademik dan minat belajar mahasiswa terdapat hubungan yang linear. Dengan ini maka asumsi linearitas terpenuhi.

Tabel 3. Hasil Korelasi

Correlations			
		X	Y
X	Pearson	1	,986**
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	23	23
Y	Pearson	,986**	1
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	23	23

****.** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sesuai dengan ketentuan $df(N-2, 0,05)$. 'N' merupakan jumlah data sampel yang diuji. Setelah dimasukkan ke rumus, lalu mencari nilai r_{tabel} di data tabel r.

$$r_{\text{tabel}} = df (23-2, 0,05) = 0,433$$

Diketahui

$$r_{\text{hitung}} = 0,986 \text{ dan } r_{\text{tabel}} = 0,433.$$

$0,986 < 0,433$ maka H_0 ditolak artinya antara variabel X dan Y terdapat hubungan positif.

Dari output diatas dapat diketahui dari nilai *Pearson Correlation* antara variabel peranan dosen pembimbing akademik dan minat belajar mahasiswa adalah 0,986. Nilai korelasi positif artinya terjadi hubungan positif yaitu jika peranan dosen pembimbing akademik meningkat maka minat belajar mahasiswa juga semakin tinggi. Sedangkan keeratan hubungannya termasuk sangat kuat.

Tabel 3.7. Hasil Koefisien

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,986 ^a	,972	,970	,501

a. Predictors: (Constant), x

1. Besarnya pengaruh yang diberikan oleh peranan dosen pembimbing akademik terhadap minat belajar mahasiswa yaitu:

$$KD = (r)^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,972 \times 100\%$$

$$KD = 97,2\%$$

2. Angka R Square atau determinan sebesar 0,972 berarti variabel bebas yaitu: peranan dosen pembimbing akademik (X) mampu menjelaskan variabel terikat yaitu minat belajar mahasiswa (Y) sebesar 97,2% dan sisanya sebesar 2,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penulis.

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji validitas dapat dilihat dari lampiran 4 dan 5 yang menunjukkan bahwa seluruh butir pertanyaan dari kedua variabel yaitu variabel X (Peranan Dosen pembimbing akademik) dan variabel Y (Minat Belajar Mahasiswa) dinyatakan valid. Dari hasil uji reliabilitas dapat diketahui bahwa variabel X nilai *Cronbach's Alpha* 0,726 dan untuk variabel Y nilai *Cronbach's Alpha* 0,736. Dari hasil analisis diperoleh pembahasan yaitu berdasarkan hasil uji normalitas dapat diketahui nilai signifikansi peranan dosen pembimbing akademik sebesar 0,805 dan minat belajar

mahasiswa 0,535. Karena signifikansi untuk kedua variabel lebih besar dari 0,190 maka dapat disimpulkan bahwa populasi data peranan dosen pembimbing akademik dan minat belajar mahasiswa berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji linearitas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada linearitas $0,102 < 4,028$ maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel peranan dosen pembimbing akademik dan minat belajar mahasiswa terdapat hubungan yang linear. Dengan ini maka asumsi linearitas terpenuhi. Hasil uji korelasi antara variabel peranan dosen pembimbing akademik dengan minat belajar mahasiswa sebesar 0,986. Nilai korelasi positif artinya terjadi hubungan positif yaitu jika peranan dosen pembimbing akademik meningkat maka minat belajar mahasiswa juga semakin tinggi. Sedangkan keeratan hubungannya termasuk sangat kuat. Hasil uji determinasi diperoleh bahwa pengaruh peranan dosen pembimbing akademik (X) terhadap minat belajar mahasiswa (Y) sebesar 97,2% dan sisanya 2,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penulis. Hasil uji hipotesis yang didapat $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($43,33 > 1,174$). Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti adanya pengaruh peranan dosen pembimbing akademik terhadap minat belajar mahasiswa di Politeknik Cendana.

SIMPULAN

Kesimpulan dari Peran Dosen pembimbing akademik adalah Peran dosen pembimbing akademik dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa RG'21 di Politeknik Cendana memberikan kontribusi peran yang signifikan dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. Hal tersebut dikarenakan adanya tuntutan kerja yang dibebankan kepada dosen pembimbing akademik di Politeknik Cendana dari pihak kampus untuk turut serta bahkan harus lebih bertanggung jawab atas peningkatan perkembangan belajar mahasiswa masing-masing. Selain itu Minat belajar mahasiswa RG'21 di Politeknik Cendana sangat baik. Dikarenakan perhatian dan pemberian motivasi baik dari dosen pembimbing akademik maupun dosen lainnya selaku pendidik, organisator, fasilitator, pembimbing, informator, dan motivator dalam kelas agar dapat meningkatkan minat belajar mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, D. (2019). Analisis Pengawasan Sistem Pengajaran di Edu Smart Learning Center Medan. *Jurnal Ilman: Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(1), 19–27. <https://doi.org/10.35126/ilman.v7i1.80>
- Anggraini, D., Dennius, D., Arwin, A., Siemin Ciamas, E., & Wilinny, W. (2019). On The Job Training dan Off The Job Training Karyawan PT. Amir Hasan Medan. *Jurnal Ilmiah Kohesi*, 3(1 Januari), 118–123.
- Basyit, A., Sutikno, B., Dwiharto, J., Pasuruan, U. M., Kerja, P., Karyawan, K., Berganda, R. L., Experience, W., Performance, E., & Regression, M. L. (2020). *PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN PENGALAMAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN*. 5, 12–20.
- Hidayat, R., Suhendri, S., & Sagala, E. (2012). Peran Wali Kelas dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMA Dharmawangsa. *Journal of Dharmawangsa University*, 2(2), 118–130.
- Lestari, I. (2015). Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(2), 115–125. <https://doi.org/10.30998/formatif.v3i2.118>
- Maknun, J. (2019). Evaluasi terhadap Sistem Pengendalian Intern pada Proses Pemberian Kredit Mikro Koperasi Simpan Pinjam (KSP). *Costing: Journal of Economic, Business and Accounting*, 2(2), 272–280.
- Mustika, Z. (2015). Pentingnya Peranan Wali Kelas Dalam Pembelajaran. *Intelektualita*, 3(1), 65–78.
- Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Weny, W., Nugroho, N., Anggraini, D., Sofian, S., & Erwin, E. (2019). Analisis Pelaksanaan Pelatihan Dan Pendidikan Pada PT. Bimasakti Mahawira Medan. *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS)*, 87–91.